

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Penulis melaksanakan kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa di Gunung Sindur. Berdasarkan buku Kecamatan Gunung Sindur Dalam Angka 2025 (2025) yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor, Desa Gunung Sindur merupakan salah satu desa yang berada di wilayah sekitar $\pm 4,76$ km² dengan jumlah penduduk sebanyak 13.824 jiwa. Secara administrative, Desa Gunung Sindur terdiri atas 56 Rukun Tetangga (RT) dan 16 Rukun Warga (RW). Selain itu, desa ini juga didukung oleh infrastruktur dan fasilitas umum yang cukup lengkap, meliputi sekolah, rumah sakit, puskesmas, lahan pertanian, pertokoan, serta pasar, baik permanen maupun semipermanen.



Gambar 2.1 peta Wilayah Kecamatan Gunung Sindur
Sumber: BPS Kab. Bogor (2025)

Dikutip dari buku yang dirancang oleh BPS Kabupaten Bogor (2025), secara umum aspek sosial dari Masyarakat Desa Gunung Sindur memiliki keberagaman. Meskipun ada keragaman agama, kerukunan antarwarga tetap terjaga meskipun terdapat perbedaan latar belakang agama antara penduduk asli dan pendatang. Masyarakat lokal yang mayoritas beragama Kristen dan Buddha berdampingan secara rukun dengan para pendatang yang beragama Islam. Solidaritas sangat dihargai, di mana Masyarakat saling membantu satu sama lain tanpa memandang latar belakang mereka. Desa Gunung Sindur memiliki wadah

diskusi yang tersedia melalui tempat musyawarah fisik dan platform online seperti Instagram, yang membuat Masyarakat desa tersebut lebih terbuka tentang masalah desa tersebut. Selain itu secara sosial, kebersamaan dalam pengembangan usaha UMKM belum terlihat secara optimal. Hal ini disebabkan oleh Sebagian pelaku maupun peminat UMKM berasal dari warga pendatang, sedangkan partisipasi Masyarakat lokal masih tergolong rendah.

Kemudian, dikutip dari buku yang dirancang oleh BPS Kabupaten Bogor (2025), secara ekonomi dan fasilitas penunjang, Desa Gunung Sindur dapat dikatakan sudah cukup memadai dan terus berkembang, ditandai dengan adanya fasilitas rumah sakit dan puskesmas. BPS Kab. Bogor (2025) mengungkapkan bahwa keberadaan UMKM yang memiliki tempat usaha fisik masih memiliki potensi untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja bagi Masyarakat desa tersebut. Saat ini, terdapat 108 UMKM di Desa Gunung Sindur, dan mereka sedang bergerak maju dengan mendapatkan sertifikasi logo halal. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemberdayaan Masyarakat dalam sektor UMKM di Desa Gunung Sindur.

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan data monografi kecamatan tahun 2025 yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor (2025), diperoleh informasi mengenai profil lengkap Desa Gunung Sindur:

Tabel 2.1 Profil Desa Gunung Sindur

1.	Nama Desa	:	Gunung Sindur
DEMOGRAFI			
2.	Jumlah warga	:	Laki-laki : 7.030 jiwa Perempuan : 6.794 jiwa Total : 13.824 jiwa
3.	Penghasilan	:	-
4.	Pendidikan	:	SLTA/Sederajat, SLTP Sederajat, Diploma III, Strata II
5.	Agama	:	Islam : 11.467 Kristen : 862 Katolik : 146 Buddha : 638 Konghucu : 701 Hindu : 9

6.	Bahasa	:	Bahasa Indonesia, Sunda, Betawi
GEOGRAFI			
7.	Luas Wilayah	:	$\pm 4,76 \text{ km}^2$
8.	Batas Wilayah (Utara)	:	Desa Rawakalong
	Batas Wilayah (Selatan)	:	Desa Cibadung
	Batas Wilayah (Barat)	:	Desa Curug
	Batas Wilayah (Timur)	:	Desa Pabuaran
KEPENDUDUKAN			
9.	Jumlah RW	:	16
10.	Jumlah RT	:	56
11.	Jumlah Kepala Keluarga	:	Laki-laki : 3.550 Perempuan : 865 Total : 4.415
12.	Jenis Pekerjaan	:	PNS, Pekerja Buruh, Pegawai Swasta, Petani, Pengrajin, Pedagang kecil, Belum Bekerja

Sumber: BPS Kab. Bogor (2025)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi wilayah serta Masyarakat sasaran pada mitra UMKM terkait dianalisis berdasarkan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Di bawah ini merupakan table rincian potensi dari Desa Gunung Sindur.

Tabel 2. 2 Tabel Potensi Desa Gunung Sindur

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Gunung Sindur dikenal sebagai sentra budidaya ikan hias dengan kontribusi yang signifikan di wilayah sekitarnya, serta sebagai salah satu pusat produksi kosmetik. Kombinasi potensi wisata, perikanan, dan industri manufaktur dalam satu wilayah ini saling mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat Desa Gunung Sindur memiliki perilaku sosial dan tingkah laku seperti:

	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Tingkat solidaritas dan rasa kekeluargaan yang cukup tinggi, baik terhadap warga lokal maupun pendatang • Mampu bersaing secara sehat dalam kegiatan ekonomi, namun tetap menunjukkan sikap saling membantu antar tetangga • Masyarakat cukup terbuka dalam menyuarakan pendapat, baik secara langsung maupun forum diskusi Masyarakat seperti media sosial Instagram • Kelompok usia di atas 30 tahun cenderung lebih aktif, berbaur, dan bersosialisasi, sedangkan Sebagian generasi Z cenderung lebih individual
<p>Keadaan alam/sekitar (Environment)</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kawasan didominasi oleh perumahan, sekitar 90% merupakan perumahan subsidi yang mulai berkembang sejak tahun 2008 • Akses jalan termasuk cukup lebar, dengan kondisi jalan yang sudah beraspal dan memiliki akses Lokasi yang strategis ke wilayah perkotaan • Tercatat memiliki 108 UMKM yang telah terdapat pada Desa Gunung Sindur • Dari segi visual desain usaha, Sebagian UMKM mulai menunjukkan

		perkembangan kearah yang lebih modern, hal ini menunjukkan Upaya peningkatan kualitas branding untuk memajukan UMKM
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strenght</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kebiasaan berkumpul, seperti paguyuban IRT • Mempunyai forum diskusi untuk menyuarakan pendapat masyarakat Desa Gunung Sindur • Desa Gunung Sindur memiliki Lembaga Masyarakat, salah satunya lapas narkoba • Desa Gunung Sindur sudah memiliki infrastruktur yang cukup memadai, seperti fasilitas olahraga (GOR), fasilitas Kesehatan yang sangat diperhatikan, dan memiliki fasilitas rumah musyawarah pada Rukun Tetangga (RT) • Akses jalan pada Desa Gunung Sindur sudah sangat memadai, dekat dengan aksws Tol (BSD/Tangsel) 		<ul style="list-style-type: none"> • Di Desa Gunung Sindur banyak UMKM yang sama produknya, dan cenderung faktor FOMO • Pemanfaatan media digital yang masih terbatas, karena faktor Pendidikan yang rendah • Kurangnya etika kerja dan kedisiplinan waktui (SOP) antara SDM lokal • Minimnya minat warga lokal terhadap pengembangan UMKM
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa Gunung Sindur memiliki UMKM dengan pemasaran yang lebih modern dan lebih maju 		<ul style="list-style-type: none"> • Desa Gunung Sindur memiliki persaingan harga yang ketat antar pelaku UMKLM

<p>dibandingkan Desa Kecamatan Gunung Sindur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada banyak Lembaga masyarakat, seperti lapas, posyandu, dll. Sehingga dapat menjadi sarana kerja sama dan pengembangan Masyarakat • Potensi pasar pendatang di perumahan dengan daya beli yang lebih tinggi • Potensi untuk perluasan Desa Gunung Sindur sebagai Lokasi tujuan wisata sosial dan budaya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Rentannya kejahatan di berbagai daerah • Wilayah industry padar akan menjadi lebih rentan terhadap lahan hijau, yang dapat mengubah pola sosial penduduk
---	---

Sumber: BPS Kab. Bogor (2025)

Berdasarkan pemaparan di atas, Desa Gunung Sindur memiliki potensi untuk lebih berkembang terutama untuk meningkatkan pemberdayaan Masyarakat dalam sektor UMKM Di Desa Gunung Sindur. Desa Gunung Sindur merupakan wilayah yang berkembang dengan infrastruktur dan akses yang memadai, meskipun masih terdapat tantangan pada aspek kedisiplinan dan Pendidikan, Desa Gunung Sindur memiliki peluang secara berkelanjutan melalui penguatan SDM dan inovasi usaha.

U M M N
 U N I V E R S I T A S
 M U L T I M E D I A
 N U S A N T A R A